

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit atas laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor (Lestari, 2010).

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Menurut IAI (2009), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2009), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya.

BAB I PENDAHULUAN

Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan *go public* tersebut waktu pelaporannya tidak boleh melebihi ketentuan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM yaitu 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah penutupan tahun buku. Hal ini sesuai dengan keputusan BAPEPAM No.36/PM/2003 tentang kewajiban laporan berkala yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan (Aisyatulfuadah, 2012).

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, diperlukan suatu pemeriksaan atau audit terhadap laporan keuangan oleh pihak luar perusahaan yang memiliki kemampuan independensi untuk melakukannya. Dalam hal ini di Indonesia audit atas semua laporan keuangan yang bertujuan umum dilakukan oleh akuntan dari Kantor Akuntan Publik kecuali atas organisasi pemerintah tertentu (Arens *et al.*, 2011). Proses audit dapat dilakukan setelah suatu periode akuntansi berakhir yaitu pada tanggal tutup buku. Hasil pemeriksaan dari Kantor Akuntan Publik ini berupa suatu pernyataan pendapat atas kewajaran laporan keuangan dari suatu perusahaan. Setelah mendapat opini dari Kantor Akuntan Publik inilah laporan keuangan suatu perusahaan dapat dipublikasikan ke masyarakat umum (Aisyatulfuadah, 2012).

Ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan suatu laporan audit atas laporan keuangan perusahaan bisa mempengaruhi pada nilai laporan keuangan tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

Keterlambatan informasi laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi penting, seperti laba yang dihasilkan perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki investor, artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham (Yuliyanti, 2011).

Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Fenomena lamanya proses dalam termonologi penelitian pengauditan dikenal dengan *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Kartika, 2009).

Terdapat beberapa karakteristik perusahaan yang mempengaruhi *audit delay*, peneliti menggunakan acuan yang berasal dari jurnal Puspitasari & Sari (2010). Dalam penelitian Puspitasari & Sari (2010) terdapat empat karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik. Dari keempat karakteristik tersebut yang berpengaruh positif terhadap *audit delay* adalah ukuran perusahaan dan solvabilitas. Dan laba/rugi

BAB I PENDAHULUAN

perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Oleh sebab itu peneliti memutuskan untuk menggunakan ukuran perusahaan dan solvabilitas dalam penelitian ini.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan dengan indikator total aktiva. Hasil penelitian Puspitasari & Sari (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan bahwa *total assets* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Semakin besar *total assets* yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar *audit delay*-nya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Febrianty (2011) dan Yuliyanti (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berikutnya faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Puspitasari & Sari (2010) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitiannya sama dengan hasil penelitian Lianto & Kusuma (2010), Lestari (2010) dan Susilawati dkk. (2012).

Sehubungan dengan pentingnya informasi tentang *audit delay* mendorong peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2013. Adapun alasan pemilihan perusahaan manufaktur karena transaksi perusahaan manufaktur lebih besar, lebih kompleks, dan lebih bervariasi dibanding sektor lainnya. Dan

BAB I PENDAHULUAN

alasan pemilihan waktu penelitian selama periode 2012-2013 karena pertumbuhan ekonomi yang stabil. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul **“PENGARUH UKURAN DAN SOLVABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (*AUDIT DELAY*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan gambaran umum mengenai ruang lingkup pengamatan dan penelaahan variabel pengamatan. Dari uraian diatas, maka penulis menyimpulkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah solvabilitas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah ukuran perusahaan dan solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3. Tujuan dan Maksud Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara solvabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

BAB I PENDAHULUAN

Maksud dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait baik pihak internal ataupun eksternal perusahaan dan auditor tentang pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi :

1. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan diskusi bagi kalangan akademis, menambah wawasan, menjadi referensi perpustakaan mengenai topik yang berhubungan dengan pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap *audit delay* di Indonesia.

2. Auditor

Membantu mengidentifikasi ukuran perusahaan dan solvabilitas yang mempengaruhi *audit delay* dan menjadi bahan masukan tambahan atau pertimbangan bagi auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

3. Praktisi

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit sehingga mempersingkat rentang waktu audit; meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati ukuran perusahaan dan solvabilitas yang dominan mempengaruhi *audit delay*.